

Optimalisasi kemampuan menggiring bola: konsentrasi, kecepatan, dan kelincahan

Aidil Marwanto Saputra^{1*}, Adnan Fardi², Arsil³, Ridho Bahtra⁴

^{1,2,4}Departement Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar, Kota Padang, Indonesia.

³Departement Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar, Kota Padang, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: aidilmarwantosaputra@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian mengetahui pengaruh konsentrasi, kelincahan, dan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepakbola. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengukuran dan tes dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan 32 orang. Teknik penarikan sampel adalah *total sampling* sehingga sampel berjumlah 32 orang. Instrument yaitu untuk mengukur konsentrasi menggunakan instrumen *Grid Concentration Test*, untuk mengukur kelincahan menggunakan *dugging run* tes, untuk kecepatan menggunakan lari 30 meter, dan mengukur kemampuan dribbling dengan tes kemampuan menggiring bola. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian: 1) koefisien jalur $p_{y3} = 0,333$ berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $2,308 > 1,679$. 2) koefisien jalur $p_{y2} = 0,305$ berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $2,131 > 1,697$. 3) koefisien jalur $p_{y1} = 0,331$ berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $2,323 > 1,697$. 4) koefisien jalur $p_{31} = 0,260$ berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , nilai $1,431 > 1,697$. 5) koefisien jalur $p_{32} = 0,222$ berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $1,221 > 1,697$. 6) Uji individual yang dilakukan variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y. Berdasarkan hasil hipotesis keenam didapatkan bahwa besarnya nilai R atau R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0.723 lebih besar dari 0.05. Disimpulkan bahwa Konsentrasi, kelincahan, dan kecepatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepakbola, namun pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola tidak signifikan.

Kata kunci: Konsentrasi, Kecepatan, Kelincahan, Menggiring Bola

Optimization of dribbling: concentration, speed, and agility

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of concentration, agility, and speed on the dribbling ability of football players. The research method used is a survey with measurement techniques and tests with a quantitative approach. The population in the study was 32 South Solok State High School 3 football players. The sampling technique is total sampling so that the sample amounts to 32 people. The instrument is to measure concentration using the Grid Concentration Test instrument, to measure agility using a dugging run test, to speed using a 30-meter run, and to measure dribbling ability with a dribbling ability test. Data collection techniques with interviews, observations, documentation, data analysis techniques using a path analysis approach. The results of the study: 1) the coefficient of the p_{y3} path = 0.333 based on the results of the analysis obtained a calculated value greater than the t_{table} value, the value of $2.308 > 1.679$. 2) P_{y2} path coefficient = 0.305 Based on the results of the analysis, the calculated value is greater than the t_{table} value, the value of $2.131 > 1.697$. 3) path coefficient $p_{y1} = 0.331$ Based on the results of the analysis, the calculated value is greater than the t_{table} value, the value

of $2.323 > 1.697$. 4) path coefficient $P31 = 0.260$ Based on the results of the analysis, the calculated value is smaller than the ttable value, the value of $1.431 > 1.697$. 5) path coefficient $P32 = 0.222$ Based on the results of the analysis, the calculated value is greater than the ttable value, the value of $1.221 > 1.697$. 6) Individual tests carried out by variables $X1$, $X2$, and $X3$ on Y . Based on the results of the sixth hypothesis, it was found that the magnitude of the R or R Square value contained in the Model Summary table was 0.723 greater than 0.05 . It was concluded that concentration, agility, and speed have a positive and significant effect on the dribbling ability of football players, but the effect of agility on dribbling ability is not significant

Keywords: Concentration, Speed, Agility, Dribble

PENDAHULUAN

Sepakbola telah menjadi olahraga yang populer dan diminati di berbagai belahan dunia, termasuk di Sma Negeri 3 Solok Selatan. Di sekolah ini, para pemain sepakbola bersemangat untuk mengembangkan kemampuan menggiring bola mereka agar dapat berprestasi maksimal dalam kompetisi lokal maupun regional. Dalam upaya meningkatkan kualitas permainan, fokus pada aspek konsentrasi, kecepatan, dan kelincahan menjadi hal yang sangat penting (Amra & Soniawan, 2020; Darmawan et al., 2020; Makadada, 2022). Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa konsentrasi, kecepatan, dan kelincahan memainkan peran krusial dalam keberhasilan menggiring bola (Dinata, 2020; Li et al., 2021).

Hingga saat ini, banyak penelitian dan studi yang telah dilakukan untuk menggali faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemampuan menggiring bola dalam olahraga sepakbola (Adil et al., 2019; Amra & Soniawan, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya aspek konsentrasi, kecepatan, dan kelincahan dalam mencapai performa optimal dalam menggiring bola. Konsentrasi menjadi elemen kunci untuk mempertahankan fokus dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam situasi permainan yang cepat (Arwandi & Firdaus, 2021; Surdarmanto et al., 2019). Kecepatan membantu pemain merespons dengan cepat terhadap situasi permainan yang terus berubah dan meningkatkan efisiensi dalam menggiring bola (Jufrianis et al., 2018; Kamadi, 2020; Ridwan & Putra, 2021).

Selain itu, kelincahan menjadi faktor penting dalam memungkinkan pemain mengatasi tekanan lawan dan menjalankan manuver bola dengan lincah (Forsman et al., 2016; Kannekens et al., 2009). Meskipun beberapa penelitian telah mengeksplorasi aspek-aspek tersebut secara terpisah, masih diperlukan pendekatan holistik untuk mengoptimalkan kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola di Sma Negeri 3 Solok Selatan. Dengan memahami state of the art dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi signifikan dengan memadukan elemen-elemen kunci tersebut dalam upaya mencapai prestasi sepakbola yang unggul.

SMA Negeri 3 Solok Selatan merupakan sekolah yang telah melakukan pembinaan olahraga sepakbola. Berdasarkan data dan wawancara dengan pelatih dilakukan observasi pada bulan maret 2023, prestasi yang diraih pemain SMA Negeri 3 Solok Selatan beberapa tahun belakangan ini kurang membanggakan. Pada pertandingan sepakbola yang di gelar pada ulang tahun Kabupaten Solok Selatan Pada tahun 2021 hanya sampai pada babak penyisihan sedangkan pada tahun 2020 sampai babak 16 besar pada ajang tahunan sekolah yang disebut dengan Smantri Smart Cup (SSC) yaitu turnamen Sepakbola antar SLTA/Se-derajat tingkat Provinsi Sumbar, Riau, dan Jambi. Prestasi yang ditorehkan pemain sepakbola SMA N 3 Solok Selatan mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga sekarang. Hal ini terlihat jelas pada tahun 2021 gugur di babak 8 besar pada penyelenggaraan ulang tahun Kabupaten Solok Selatan.

Rendahnya kemampuan menggiring bola pemain diduga disebabkan berbagai macam faktor yang terdapat yaitu internal dan eksternal (Ali, 2011; F. Helsen et al., 2000; Fernandez-Gonzalo et al., 2010). Faktor internal meliputi kemampuan teknik, status gizi yang kurang baik, motivasi, konsentrasi serta keadaan mental pemain yang kurang baik. sedangkan faktor eksternal mungkin disebabkan oleh kualifikasi pelatih, metode latihan yang kurang tepat, durasi latihan yang tidak cukup dan sebagainya (Humairoh et al., 2023).

Penelitian ini memberikan kontribusi yang sangat tajam dan kuat dalam menggali hubungan antara konsentrasi, kecepatan, dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada pemain

sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan. Novelty dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode analisis jalur (path analysis) yang memungkinkan untuk memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kemampuan menggiring bola. Temuan yang menarik adalah bahwa konsentrasi, kecepatan, dan kelincahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menggiring bola, memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas permainan para pemain sepakbola di SMA Negeri 3 Solok Selatan.

Tujuan evaluasi penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih lanjut mengapa pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola tidak signifikan. Dengan melihat temuan ini, evaluasi perlu difokuskan pada faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hubungan tersebut. Mungkin ada faktor-faktor lain yang membatasi korelasi antara kelincahan dan kemampuan menggiring bola, seperti kemampuan teknis dalam mengendalikan bola atau strategi taktis dalam menghadapi lawan. Dengan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor ini, pelatih dan pemain sepakbola dapat mengidentifikasi potensi area perbaikan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas permainan mereka. Evaluasi yang cermat dan mendalam akan membantu mencari solusi dan rekomendasi yang tepat guna untuk mengoptimalkan latihan dan pelatihan guna meningkatkan kemampuan menggiring bola para pemain sepakbola di SMA Negeri 3 Solok Selatan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan menggiring bola para pemain sepakbola di SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan penekanan pada faktor-faktor kunci tersebut. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan bakat sepakbola di lingkungan sekolah dan memberikan wawasan baru bagi pelatih, pemain, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kualitas permainan mereka secara efektif.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode survei dengan teknik pengukuran dan tes, sedangkan teknik analisis menggunakan pendekatan analisis jalur (path analysis) yaitu suatu teknik untuk menganalisis pengaruh sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikatnya baik secara langsung dan tidak langsung.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan GOR Rimbotangah Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan. Sedangkan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Waktu penelitian digunakan untuk melakukan observasi penelitian pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, seminar proposal, pengurusan perijinan penelitian, uji coba instrumen, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengumpulan data. Populasi dalam penelitian adalah pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan 32 orang. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling sehingga sampel berjumlah 32 orang.

Instrumen untuk mengukur konsentrasi menggunakan instrumen *Grid Concentration Test*, untuk mengukur kelincahan menggunakan *dugging run tes*, untuk kecepatan menggunakan lari 30 meter, dan mengukur kemampuan dribbling dengan tes kemampuan menggiring bola. metode survei dengan teknik pengukuran dan tes, teknik analisis menggunakan pendekatan analisis jalur (*path analysis*). Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial, penggunaan teknik analisis data secara deskriptif adalah untuk menemukan gambaran karakteristik penyebaran skor/nilai setiap variable yang diteliti. Sedangkan analisis inferensial/ analisis kausal digunakan untuk menguji persyaratan analisis dan hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (path analysis) model trimming.

Dapat dipahami bahwa path analysis adalah sarana atau teknik analisis yang digunakan untuk mempelajari hubungan kausal dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variable bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) dimana hubungan kausal ini disusun dalam bentuk model hipotetik yang didasarkan pada substansi keilmuan yaitu landasan teori. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis yaitu, uji normalitas galat taksiran regresi dilakukan dengan teknik lilifors serta uji signifikansi dan linieritas regresi dengan anava.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi dengan sebaran data yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji normalitas

Galat Taksiran dengan bantuan program SPSS dan Excel. Prosedur pengujian dilakukan dengan membandingkan harga hasil perhitungan atau nilai *Asymp.Sig (P-Value)* dengan taraf signifikansi (0.05). Apabila *P-Value* lebih besar dari taraf signifikansi maka berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya apabila *P-Value* lebih kecil dari taraf signifikansi maka berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Berikut akan disajikan uraian hasil uji normalitas variabel-variabel penelitian.

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
1	X1 dengan Y	0,091	0,157	Normal
2	X2 dengan Y	0,064	0,157	Normal
3	X3 dengan Y	0,151	0,157	Normal
4	X1 dengan X3	0,164	0,157	Normal
5	X2 dengan X3	0,101	0,157	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data konsentrasi (X1) terhadap kemampuan menggiring bola nilai $L_{hitung} = 0,091 < L_{tabel} = 0,157$, data kecepatan (X2) terhadap kemampuan menggiring bola diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,064 < L_{tabel} = 0,157$, data kelincahan (X3) terhadap kemampuan menggiring bola diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,151 < L_{tabel} = 0,157$, data konsentrasi (X1) terhadap kelincahan (X3) diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,164 < L_{tabel} = 0,157$, dan data kecepatan (X2) terhadap kelincahan (X3) diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,101 < L_{tabel} = 0,157$. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa seluruh data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Dengan Nilai F

Priyatno (2010:42) mengungkapkan bahwa “Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu *sig. devitision from linierity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Sedangkan menentukan hasil uji linieritas dengan nilai F yaitu jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 2. Uji Linearitas Dengan Nilai F

Variabel	Sig.	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
X1 terhadap Y	0,549	0,843	2,51	Linier
X2 terhadap Y	0,457	1,113	2,94	Linier
X3 terhadap Y	0,435	1,328	5,77	Linier
X1 terhadap X3	0,380	1,744	2,51	Linier
X2 terhadap X3	0,103	2,264	2,94	Linier

3. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk melihat bahwa dua atau lebih kelompok sampel data berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang relatif homogen. Pemeriksaan ini dijadikan asumsi dasar pemenuhan sebelum dilakukan analisis data Pengujian ini dapat dilakukan dengan kriteria keputusan adalah menolak hipotesis nol bila nilai *p-vanue* pengujian kurang dari 0,05 dan sebaliknya menerima hipotesis nol bila nilai *p-vanue* pengujian lebih dari 0,05. Berikut akan disajikan uraian hasil Uji homogenitas varians variabel-variabel penelitian.

Tabel 3. Test Homogeneity Of Variances

Variabel	Sig.	Nilai α	Keterangan
X1 dengan Y	0,789	0,05	Homogen
X2 dengan Y	0,811	0,05	Homogen
X3 dengan Y	0,630	0,05	Homogen
X1 dengan X3	0,829	0,05	Homogen
X2 dengan X3	0,807	0,05	Homogen

Pengujian Hipotesis Penelitian (Path analysis)

Pengujian terhadap hipotesis ini akan dilakukan menggunakan pendekatan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan program SPSS. Hasil analisis terhadap variabel-variabel Konsentrasi (X1), kecepatan (X2), kelincahan (X3) dan kemampuan menggiring bola (Y) tersebut akan disajikan sebagai berikut.

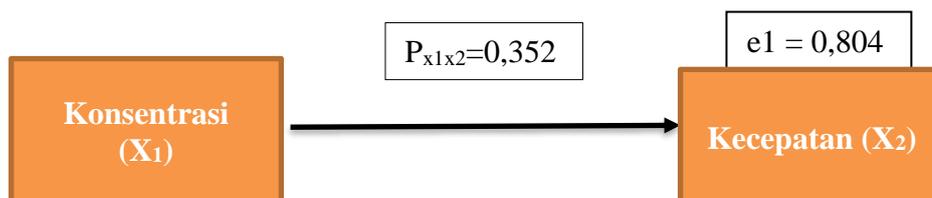
1. Pengujian Hipotesis pada Substruktur 1

Pengujian hipotesis pada substruktur 1 yaitu pengujian hipotesis mengenai konsentrasi (X1) dengan kelincahan (X3). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh matriks korelasi antara variabel dalam model struktural seperti berikut.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis pada Substruktur 1

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.352 ^a	.124	.095	9.51404		
a. Predictors: (Constant), Kecepatan						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.374	8.708		3.718	.001
	Kecepatan	.353	.171	.352	2.063	.048
a. Dependent Variable: Konsentrasi						

Berdasarkan output regresi model 1 pada bagian tabel coefficients, diketahui bahwa signifikansi dari variabel tersebut yaitu 0,048 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa regresi model 2 yakni variabel konsentrasi (X1) berpengaruh terhadap variabel kecepatan (X2). Besarnya nilai R atau R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,352 hal ini menunjukkan pengaruh X1, terhadap X2 sebesar 35,2% sementara sisanya 64,8% merupakan pengaruh dari variabel variabel lain yang tidak diteliti. Sementara untuk nilai $e1 = (\sqrt{1-0,352}) = 0,804$ dengan demikian diperoleh diagram jalur model 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Sub Struktural 1

Berdasarkan hipotesis dan gambar substruktur 1 maka dapat dibuat persamaan jalur dari variabel kecepatan, kelincahan, dan daya tahan dengan kemampuan menggiring bola (X_1 dan X_2) sebagai berikut.

$$Y = \rho_{x_1x_2}X_1 + E_1$$

$$Y = 0,352X_1 + 0,804e_1$$

2. Pengujian Hipotesis pada Substruktur 2

Pengujian hipotesis pada substruktur 2 yaitu pengujian hipotesis mengenai kelincahan (X_1), kecepatan (X_2), sebagai variabel eksogen dan konsentrasi (X_3) sebagai variabel endogen.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Pada Substuktural 2

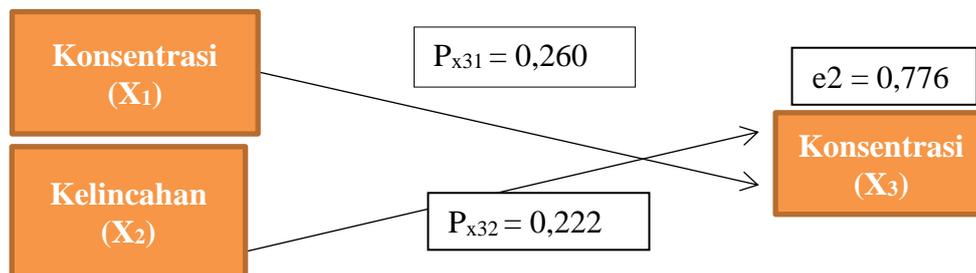
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.100	9.48644

a. Predictors: (Constant), Kecepatan, Konsentrasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.861	10.494		2.464	.020
	Konsentrasi	.260	.182	.260	1.431	.163
	Kecepatan	.222	.182	.222	1.221	.232

a. Dependent Variable: Kelincahan

Berdasarkan output regresi model 2 pada bagian tabel coefficients, diketahui bahwa signifikansi dari kedua variabel yaitu $X_1 = 0,163$, $X_2 = 0,232$ lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa regresi model 2 yakni variabel X_1 , X_2 tidak berpengaruh terhadap X_3 . Besarnya nilai R atau R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,398 hal ini menunjukkan pengaruh X_1 , X_2 terhadap X_3 sebesar 39,8% sementara sisanya 60,2% merupakan pengaruh dari variabel variabel lain. Sementara untuk nilai $e_2 = (\sqrt{1-0,398}) = 0,776$ dengan demikian diperoleh diagram jalur model 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Sub Struktural 2

Berdasarkan hipotesis dan gambar substruktur 2 maka dapat dibuat persamaan jalur dari variabel konsentrasi, kecepatan dengan kelincahan bola (X_1 , X_2 , dan X_3) sebagai berikut.

$$X_3 = \rho_{31}X_1 + \rho_{32} X_2 + e_2$$

$$X_3 = X_3 = 0,260X_1 + 0,222X_2 + 0,776e_2$$

3. Pengujian Hipotesis pada Substruktur 3

Pengujian hipotesis pada substruktur 1 yaitu pengujian hipotesis mengenai kelincahan (X_1), kecepatan (X_2), dan menggiring bola (Y) sebagai variabel eksogen dan konsentrasi (X_3) sebagai variabel endogen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh matriks korelasi antara variabel dalam model struktural seperti pada Tabel berikut:

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Pada Substruktural 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.472	7.26891

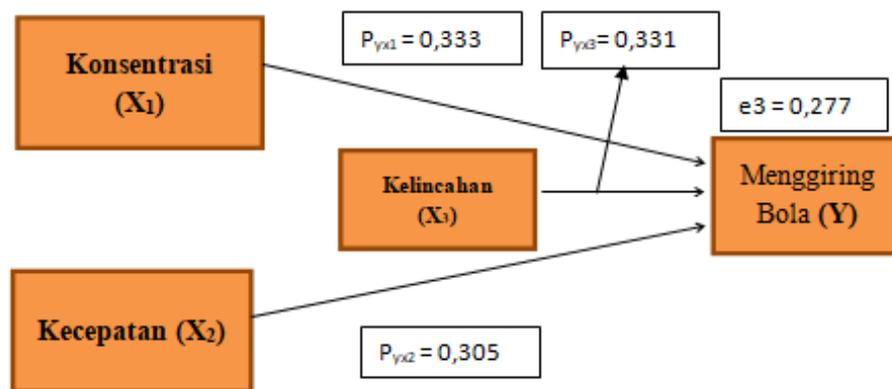
a. Predictors: (Constant), Konsentrasi, Kelincahan, Kecepatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.571	8.843		.178	.860
	Kelincahan	.331	.142	.331	2.323	.028
	Kecepatan	.305	.143	.305	2.131	.042
	Konsentrasi	.333	.144	.333	2.308	.029

a. Dependent Variable: Menggiring Bola

Berdasarkan output regresi model 1 pada bagian tabel coefficients, diketahui bahwa signifikansi dari ketiga variabel yaitu $X_1 = 0.028$, $X_2 = 0.042$, $X_3 = 0.029$ lebih kecil dari 0.05. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa regresi model 1 yakni variabel X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y . Besarnya nilai R atau R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0.723 hal ini menunjukkan pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y sebesar 72% sementara sisanya 28% merupakan pengaruh dari variabel variabel lain yang tidak diteliti. Sementara untuk nilai $e_3 = (\sqrt{1-0,723}) = 0.277$ dengan demikian diperoleh diagram jalur model 1 sebagai berikut.



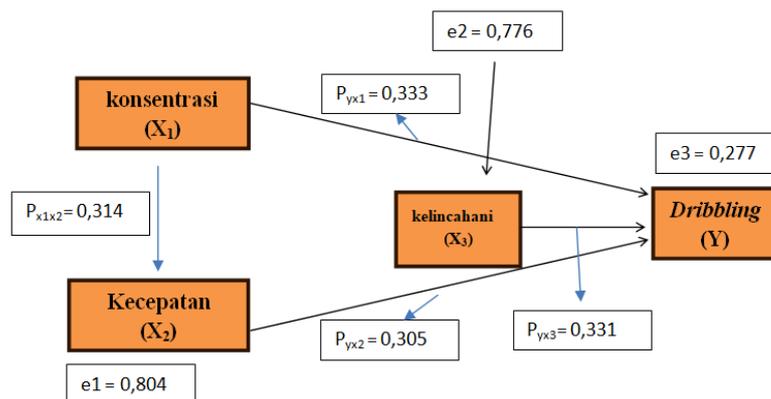
Gambar 3. Sub Struktural 3

Berdasarkan hipotesis dan gambar substruktural 3 maka dapat dibuat persamaan jalur dari variabel konsentrasi, kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola (X_1 , X_2 , X_3 dan Y) sebagai berikut.

$$Y = \rho_{y1}X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \rho_{yx3} X_3 + E_3$$

$$Y = 0,331X_1 + 0,305X_2 + 0,331X_3 + 0,277e_3$$

Sehingga didapatkan gabungan gambar sruktur diafragma 1, 2 dan 3 sebagai berikut:



Gambar 4. Gabungan diagram jalur 1, 2 dan 3

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi, kelincahan, dan kecepatan memainkan peran penting dalam kemampuan menggiring bola pemain sepakbola di SMA Negeri 3 Solok Selatan. Koefisien jalur yang signifikan untuk β_3 , β_2 , dan β_1 menunjukkan bahwa variabel-variabel ini memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap kemampuan menggiring bola. Artinya, semakin tinggi tingkat konsentrasi, kelincahan, dan kecepatan seorang pemain, semakin baik kemampuannya dalam menggiring bola (Pratama et al., 2021; Purnomo & Irawan, 2021). Hasil ini sejalan dengan pengetahuan umum bahwa konsentrasi membantu pemain tetap fokus pada bola dan menghindari kesalahan, sementara kelincahan dan kecepatan memungkinkan mereka untuk mengatasi lawan dan mengubah arah dengan cepat saat menggiring bola (Kurniawan et al., 2016; Retama et al., 2018).

Meskipun konsentrasi, kelincahan, dan kecepatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menggiring bola, terdapat dua faktor yang dinilai tidak signifikan, yaitu β_{31} dan β_{32} . Variabel β_{31} mewakili pengaruh kelincahan terhadap kecepatan, sementara β_{32} mencerminkan pengaruh kecepatan terhadap konsentrasi. Meskipun keduanya tampaknya memiliki hubungan yang masuk akal, hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh kelincahan terhadap kecepatan dan kecepatan terhadap konsentrasi tidak cukup signifikan untuk dipertimbangkan secara terpisah dalam konteks kemampuan menggiring bola. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, kelincahan, kecepatan, dan konsentrasi mungkin lebih berperan bersama-sama dalam membentuk kemampuan menggiring bola daripada mempengaruhi satu sama lain secara langsung (Ardiansyah et al., 2023; Rudiyanto et al., 2023).

Dengan adanya nilai R Square yang mencapai 0.723, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang telah diukur (konsentrasi, kelincahan, dan kecepatan) dapat menjelaskan sekitar 72.3% dari variabilitas dalam kemampuan menggiring bola pemain sepakbola di SMA Negeri 3 Solok Selatan. Meskipun bukan seluruh variabilitas yang tercakup, nilai R Square yang relatif tinggi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang telah diuji dalam penelitian ini memiliki peran yang cukup penting dalam membentuk kemampuan menggiring bola. Namun, perlu diingat bahwa masih ada sekitar 27.7% variabilitas lain yang tidak dijelaskan oleh variabel-variabel dalam penelitian ini, dan faktor-faktor lain mungkin juga berperan dalam membentuk kemampuan menggiring bola yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang melibatkan faktor-faktor lainnya dapat memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang peningkatan kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa konsentrasi, kelincahan, dan kecepatan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola di SMA Negeri 3 Solok Selatan konsisten dengan temuan dari beberapa riset lainnya dalam bidang serupa. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menemukan bahwa faktor-faktor psikomotorik seperti kelincahan dan kecepatan berperan penting dalam kemampuan menggiring bola (Ayu et al., 2022; Utama et al., 2016). Selain itu, fokus dan konsentrasi pada saat mengendalikan bola juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan menggiring bola (Daryanto & Hidayat, 2015; Suhdy, 2019). Kesamaan temuan ini memberikan kekuatan dan validitas pada hasil penelitian ini, mengonfirmasi bahwa variabel-variabel tersebut memang memiliki peran yang penting dalam kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola.

Perbandingan data dari riset lain, penting untuk melihat konsistensi temuan di berbagai studi dan melihat apakah hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi pada populasi yang lebih luas (Anggraini et al., 2016; Anwari, 2016). Selain itu, perlu diingat bahwa penelitian ilmiah merupakan proses berkelanjutan, dan temuan dari riset satu sama lain dapat saling melengkapi dan memperkaya pemahaman kita tentang kemampuan menggiring bola dalam sepakbola. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dan pendekatan holistik yang melibatkan banyak variabel akan membantu memperdalam pemahaman kita tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada kemampuan menggiring bola dan mengembangkan metode pelatihan yang lebih efektif bagi para pemain sepakbola.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi, kelincahan, dan kecepatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola di SMA Negeri 3 Solok Selatan. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi, kelincahan, dan kecepatan berkontribusi secara positif terhadap meningkatnya kemampuan menggiring bola. Namun, menariknya, ditemukan bahwa kelincahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menggiring bola, yang menunjukkan adanya aspek lain yang dapat mempengaruhi kelincahan dalam konteks ini. Meskipun demikian, keseluruhan penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pelatih dan pemain sepakbola untuk lebih fokus pada pengembangan konsentrasi dan kecepatan sebagai faktor penting dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola di lingkungan SMA Negeri 3 Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Tangkudung, J., & Hanif, A. S. (2019). The Effect of Speed, Agility, Foot Coordination and Motivation to The Football Playing Skill. *1st International Conference on Advanced Multidisciplinary Research (ICAMR 2018)*, 1–5. <https://doi.org/10.2991/icamr-18.2019.1>
- Ali, A. (2011). Measuring soccer skill performance: a review. *Scandinavian Journal of Medicine & Science in Sports*, 21(2), 170–183.
- Amra, F., & Soniawan, V. (2020). The effect of agility, foot-eye coordination, and balance on dribbling ability: An ex post facto research at balai baru football academy padang. *1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2019)*, 759–763.
- Anggraini, A. W., Tomi, A., & Sulistyorini, S. (2016). Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Menggunakan Latihan Bervariasi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Smk Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(2). <https://doi.org/10.17977/pj.v26i2.7512>
- Anwari, A. S. (2016). Hubungan antara koordinasi mata kaki, kekuatan otot tungkai, dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Yappi Wonosari. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(8).
- Ardiansyah, A., Rifki, M. S., Arsil, A., & Tohidin, D. (2023). Pengaruh Kecepatan, Keseimbangan Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Dribbling Bola Siswa Sekolah Sekolah Sepakbola Rumbai. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1), 85–99. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i1.11016>
- Arwandi, J., & Firdaus, M. (2021). Effect of Agility Training Towards Soccer Dribbling Skills. *1st International Conference on Sport Sciences, Health and Tourism (ICSSHT 2019)*, 7–10.
- Ayu, N. R., Perdima, F. E., & Mesterjon, M. (2022). Hubungan Kecepatan Terhadap Keterampilan Dribbling Sepak Bola Pada Siswa Smp Negeri 08 Lebong. *Educative Sportive*, 3(02), 76–82. <https://doi.org/10.33258/edusport.v3i02.2502>
- Darmawan, F. D., Sulaiman, S., & Setyawati, H. (2020). Contributions agility, resilience and self-confidence against ball dribbling skills (dribbling) futsal. *Journal of Physical Education and Sports*, 9(1), 14–19. <https://doi.org/10.15294/jpes.v9i1.36348>
- Daryanto, Z. P., & Hidayat, K. (2015). Pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 4(2), 201–212. <https://doi.org/10.31571/jpo.v4i2.87>

- Dinata, E. P. (2020). The Effect of Agility, Speed, and Self Confidence Towards Dribbling Ability in Football Game. *1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2019)*, 741–745. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200824.165>
- F. Helsen, W., Hodges, N. J., Winckel, J. van, & Starkes, J. L. (2000). The roles of talent, physical precocity and practice in the development of soccer expertise. *Journal of Sports Sciences*, 18(9), 727–736. <https://doi.org/10.1080/02640410050120104>
- Fernandez-Gonzalo, R., De Souza-Teixeira, F., Bresciani, G., García-López, D., Hernández-Murúa, J. A., Jiménez-Jiménez, R., & De Paz, J. A. (2010). Comparison of technical and physiological characteristics of prepubescent soccer players of different ages. *The Journal of Strength & Conditioning Research*, 24(7), 1790–1798. <https://doi.org/10.1519/JSC.0b013e3181def871>
- Forsman, H., Gråstén, A., Blomqvist, M., Davids, K., Liukkonen, J., & Konttinen, N. (2016). Development of perceived competence, tactical skills, motivation, technical skills, and speed and agility in young soccer players. *Journal of Sports Sciences*, 34(14), 1311–1318. <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1127401>
- Humairoh, Z., Yendrizal, Y., Arsil, A., Pranoto, N. W., & Zarya, F. (2023). The effect of leg muscle explosiveness, agility, and flexibility on the Padang Club Athletics 100 sprint. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 19(1), 21–31. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v19i1.60701>
- Jufriani, J., Akbar, A., & Tangkudung, J. (2018). The Effect of Eye-Foot Coordination, Flexibility of the Limbs, Body Balance and Self-Confidence To the Accuracy of the Football of Sepak Takraw. *Jipes-Journal of Indonesian Physical Education and Sport*, 4(2), 39–45.
- Kamadi, L. (2020). The Analysis of the Human Physical Components Against the Students Psychomotor Ability to Kick the Ball in Soccer Games at SDN 23 Kanaungan Labbakkang, Pangkep Regency. *3rd International Conference on Education, Science, and Technology (ICEST 2019)*, 339–342. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201027.070>
- Kannekens, R., Elferink-Gemser, M. T., & Visscher, C. (2009). Tactical skills of world-class youth soccer teams. *Journal of Sports Sciences*, 27(8), 807–812.
- Kurniawan, D., Nurochmah, S., & Paulina, F. (2016). Hubungan antara kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola sepak pada siswa usia 13-14 tahun SSB Unibraw 82 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(mor 02), 381–397. <https://doi.org/10.17977/pj.v26i2.7513>
- Li, F., Rupčić, T., & Knjaz, D. (2021). The effect of fatigue on kinematics and kinetics of basketball dribbling with changes of direction. *Kinesiology*, 53(2), 296–308.
- Makadada, F. A. (2022). Relationship Between Speed and Agility and Dribbling Skills in Football Games in Students of SMK Negeri 1 Modoinding. *International Conference on Physical Education, Sport, and Health (ICoPESH 2022)*, 67–74. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-79-4_10
- Pratama, M. A. R. P., Usra, M., Sumarni, S., Iyakrus, I., & Bayu, W. I. (2021). Pengaruh Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kecepatan dan Kelincahan. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 6(2), 77–86. <https://doi.org/0000-0002-0650-8783>
- Purnomo, A., & Irawan, F. A. (2021). Analisis kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada tim futsal. *Sepakbola*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v1i1.90>
- Retama, M. A., Dinata, M., & Jubaedi, A. (2018). Pengaruh Latihan Dribble 20 Yards Square Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 149–163. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23825>
- Ridwan, M., & Putra, D. (2021). Leg Muscle Strength, Eye-Foot Coordination and Balance Associated With Soccer Shooting Skill. *1st International Conference on Sport Sciences, Health and Tourism (ICSSHT 2019)*, 11–16. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.003>
- Rudiyanto, M., Putra, J., & Okilanda, A. (2023). Pengaruh Model Latihan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola (Dribbling) Siswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1), 31–

40.

Suhdy, M. (2019). Studi tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 102–107. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.882>

Surdarmanto, E., Syaifullah, R., & Syaukani, A. A. (2019). Dominant Physical Factor Determinant to Play Football. *4th Progressive and Fun Education International Conference (PFEIC 2019)*, 49–53. <https://doi.org/10.2991/pfeic-19.2019.10>

Utama, A. Z., Hariyanto, E., & Sudjana, I. N. (2016). Pengaruh latihan kelincahan dan kelentukan terhadap keterampilan dribbling sepakbola SSB PAS-ITN Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 25(1), 31–38. <https://doi.org/10.17977/pj.v25i1.4887>